

ARTIKEL ILMIAH

**PENGARUH SISTEM PEMBERIAN KREDIT KUPEDES TERHADAP TINGKAT
NON PERFORMING LOAN (NPL) (STUDI PADA PT. BRI UNIT UJUNG BATU II
CABANG UJUNG BATU)**



OLEH :

INDRA WAHYU PRASETIYO

1225107

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
TAHUN 2016**

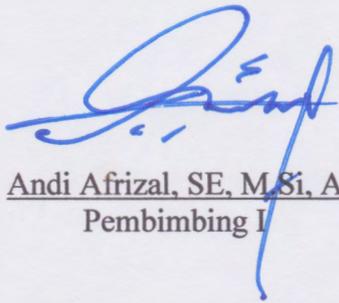
LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

PENGARUH SISTEM PEMBERIAN KREDIT KUPEDES TERHADAP TINGKAT *NON PERFORMING LOAN* (NPL) (STUDI PADA PT. BRI UNIT UJUNG BATU II CABANG UJUNG BATU)

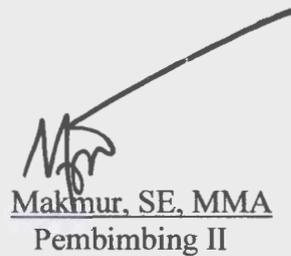
Karya Ilmiah Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan
Studi Sarjana (S-1) Di Universitas Pasir Pengaraian

Ditetapkan Dan Disahkan Di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal November 2016

Oleh :



Andi Afrizal, SE, M.Si, AK,CA
Pembimbing I



Makmur, SE, MMA
Pembimbing II



SEPRINI, SE, MM
Ketua Program Studi

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya yang menandatangani surat pernyataan ini:

Nama : INDRA WAHYU PRASETIYO

NIM : 1225107

- 1) Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang saya tulis benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan /dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, November 2016

Yang Membuat Pernyataan,



Indra Wahyu Prasetyo
NIM. 1225107

Pembimbing I

Andi Afrizal, SE, M.Si, AK,CA
NIDN. 1014118301

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

SEPRINI, SE, MM
NIDN. 1025097804

**PENGARUH SISTEM PEMBERIAN KREDIT KUPEDES TERHADAP TINGKAT
NON PERFORMING LOAN (NPL) (STUDI PADA PT. BRI UNIT UJUNG BATU II
CABANG UJUNG BATU)**

Indra Wahyu Prasetyo ^{*}), Andi Afrizal^{}), dan Makmur^{**})**

^{*})Mahasiswa Program Studi Manajemen Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian
Email: indrawp91@gmail.com

^{**})Staf Pengajar Program Studi Manajemen Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRACT

This research is purpose to determine the system of crediting KUPEDES on BRI Ujung Batu II Branch Ujung Batu, knowing the level of NPL in BRI Unit Ujung Batu II Branch Ujung Batu, and determine the influence the system of credit KUPEDES the level of NPL in the BRI Unit Ujung Batu II Branch Edge Stone. This research was conducted in BRI Unit Ujung Batu II. This type of research is associative research, the research purpose to determine the relationship between two or more variables, which is expected to be constructed a theory that could serve to explain, predict, and control a symptom. Data obtained in the form of primary data and secondary data obtained from questionnaires. Data analysis technique used is the classical assumption test consisting of (1) test for normality, (2) test multikolonearitas, (3) heteroscedasticity test and (4) autocorrelation test and test hypotheses consisting of (1) test the coefficient of determination and (2) t statistical test. Based on the analysis of the test can be concluded that: Lending System KUPEDES simultaneously affect the level of NPL BRI Ujung Batu II. Directly affect the variables X and Y. Based on the descriptive analysis concluded that the system of credit has the effect of 5.6% to the increase in NPL. The results of the study are the BRI Unit Ujung Batu II Should the marketing in order to further tighten and more thoroughly analyzing the business and the character of the debtor, in order to know exactly the ability to pay and the designation of the loan capital in order to really credit KUPEDES used for business purposes. It can be concluded that the system of distribution KUPEDES has an influence on the level of NPL.

Keywords : *System of credit distribution, KUPEDES, NPL*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu faktor penentu dalam kelancaran dunia ekonomi, termasuk perekonomian di Indonesia. Dalam kegiatannya bank tidak hanya berperan dalam menghimpun dana masyarakat tetapi juga menyalurkan dana pihak ketiga melalui kredit guna menggerakkan sektor perekonomian. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam

bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak".

Besarnya rasio kredit macet pada perbankan salah satunya di sebabkan oleh nasabah yang melakukan kecurangan-kecurangan pada saat pengajuan kredit, hal ini bisa terjadi karena sistem pemberian kredit pada bank serta pelaksanaan yang kurang baik. Sistem pemberian kredit ya baik sangat penting bagi perbankan ya mempunyai kegiatan utama penyaluran kredit.

PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BRI) merupakan salah satu bank pemerintah yang melakukan kegiatan perbankan konvensional. Salah satu wujud kegiatannya adalah pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES). Besarnya rasio kredit macet pada perbankan salah satunya disebabkan oleh nasabah yang melakukan kecurangan-kecurangan pada saat pengajuan kredit, hal ini bisa terjadi karena sistem pemberian kredit pada bank serta pelaksanaan yang kurang baik. Meski batas aman kredit macet yang ditetapkan Bank Indonesia adalah 5% tetapi BRI Cabang Ujung Batu memiliki target kredit macet sebesar 0%. Salah satu Unit kerja di BRI Cabang Ujung Batu yang menyalurkan Kredit KUPeDES adalah Unit Ujung Batu II, dimana kredit yang disalurkan mengalami kenaikan setiap tahun hal ini dikarenakan BRI merupakan lembaga kepercayaan masyarakat maka untuk menghindari besarnya rasio kredit macet dan mencapai target 0% BRI Unit Ujung Batu II Cabang Ujung Batu harus memiliki sistem yang tepat untuk penyaluran kredit.

Namun, karena kurangnya pengawasan dan supervisi yang kuat, aliran modal tidak terdistribusi secara baik, sektor usaha yang memiliki kedekatan khusus dengan pihak bank. Praktek-praktek inilah yang pada akhirnya mendorong tingginya tingkat *Non Performing Loan* (NPL) dalam perbankan. Rasio yang digunakan adalah *Non Performing Loan* (NPL), rasio ini merupakan perbandingan total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan bank pada debitur.

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui sistem pemberian kredit KUPeDES pada BRI Unit Ujung Batu II Cabang Ujung Batu, mengetahui tingkat NPL pada BRI Unit Ujung Batu II Cabang Ujung Batu dan mengetahui pengaruh sistem pemberian kredit KUPeDES terhadap tingkat NPL pada BRI Unit Ujung Batu II Cabang Ujung Batu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yang diharapkan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini dilakukan di Bank BRI Unit Ujung Batu II Cabang Ujung Batu pada bulan Desember 2015-April 2016.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen terdiri dari NPL, sedangkan variabel independen terdiri dari sistem pemberian kredit KUPeDES.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah nasabah yang berjumlah 2.789 berdasarkan laporan keuangan BRI Unit Ujung Batu II Cabang Ujung Batu dari Tahun 2010-2014. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *sampling purposive*. Maka sampel yang digunakan adalah nasabah NPL BRI Unit Ujung Batu II Cabang Ujung Batu dengan jumlah 75 Debitur.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter, berupa laporan keuangan BRI Unit Ujung Batu II Cabang Ujung Batu dari tahun 2010-2014. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), data ini umumnya berupa catatan, laporan keuangan dan kuesioner.

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan meminta laporan keuangan secara langsung kepada pihak BRI unit Ujung Batu II dari tahun 2010-2014 dan wawancara tidak terstruktur kepada nasabah.

Instrumen penelitian pada penelitian ini berupa dokumentasi laporan keuangan

dari tahun 2010-2014 pada Bank Rakyat Indonesia Unit Ujung Batu II Cabang Ujung Batu, wawancara tidak terstruktur dan pemberian angket kepada nasabah dengan menggunakan *skala likert* untuk mengukur pendapat dan persepsi nasabah.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif seperti analisis regresi linier sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Sampel yang ditentukan pada penelitian ini berjumlah 75 sampel, untuk keperluan tersebut telah disebarkan kuesioner di BRI Unit Ujung Batu II sehingga dapat dijelaskan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 58 orang responden dengan persentase 77,3% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang responden dengan persentase 22,7%, hal ini berarti responden yang paling banyak memanfaatkan jasa pinjaman adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 77,3%.

Berdasarkan penelitian dari segi usia, bahwa responden yang berusia 20-29 tahun sebanyak 5 orang responden dengan persentase 6,7%, usia 30-39 tahun sebanyak 38 orang dengan persentase 50,7%, usia 40-49 tahun sebanyak 30 orang dengan persentase 40% dan usia 50 tahun keatas sebanyak 2 orang dengan persentase 2,6%, hal ini berarti responden yang paling banyak memanfaatkan jasa pinjaman kredit adalah responden yang berusia 30-39 tahun dengan persentase 50,7%.

Tingkat pendidikan diketahui bahwa responden yang tingkat pendidikan tidak tamat SD sebanyak 6 orang responden dengan persentase 8%, SD sebanyak 18 orang dengan persentase 24%, SMP sebanyak 20 orang dengan persentase 26,7% dan SMA sebanyak 31 orang dengan persentase 41,3%, hal ini berarti responden

yang paling banyak memanfaatkan jasa pinjaman kredit adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan di SMA dengan persentase 41,3%.

Berdasarkan jenis usaha diketahui bahwa responden yang jenis usahanya perkebunan sawit sebanyak 18 orang responden dengan persentase 24%, perkebunan karet sebanyak 6 orang dengan persentase 8%, pedagang sebanyak 41 orang dengan persentase 54,7% dan bengkel sebanyak 10 orang dengan persentase 13,3%, hal ini berarti responden yang paling banyak memanfaatkan jasa pinjaman kredit adalah responden yang memiliki jenis usaha pedagang dengan persentase 54,7%.

Sistem pemberian kredit di BRI Ujung Batu II dengan menggunakan prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral dan condition*) (Maya, 2009). Berdasarkan hasil jawaban responden, sistem pemberian kredit pada BRI Unit Ujung Batu II, dapat dilihat pada total skor jawaban responden diperoleh total 5522 dengan persentase 73,63% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pemberian kredit pada BRI Unit Ujung Batu II dilakukan sesuai dengan prosedur dan aturan dalam sistem pemberian kredit.

Tingkatan NPL dapat dilihat persentasinya pada tahun 2010 dengan jumlah nasabah 419 persentase NPL 0,64%, tahun 2011 dengan jumlah nasabah 556 persentase NPL 1,39%, tahun 2012 jumlah nasabah 593 persentase NPL 1,57%, tahun 2013 jumlah nasabah 607 persentase NPL 1,63%, dan tahun 2014 jumlah nasabah 617 persentase NPL 1,93. Secara keseluruhan dapat dilihat total nasabah 2.789 dengan persentase NPL 7,16%. Berdasarkan data tersebut, dari tahun 2010-2014 persentase NPL pada BRI Unit Ujung Batu II memiliki persentase rata-rata 1,43%. Tingkat NPL nasabah BRI Unit Ujung Batu II sebanyak 75 nasabah dan rata-rata NPL dari keseluruhan nasabah sebesar Rp. 12.000.000,- s.d Rp. 30.000.000,-.

Berdasarkan dari perhitungan regresi sederhana dengan SPSS 20 maka hasil dari pengolahan data SPSS (Priyatno, 2012), maka dapat diambil sebuah persamaan regresi linier sederhana yaitu :

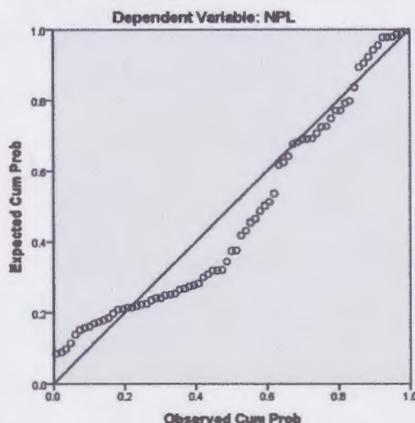
$$Y = 4.177.417 + 319.304,567X$$

Arti dari persamaan regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut.

1. Nilai konstanta (a) adalah 4.177.417; artinya jika sistem pemberian kredit nilainya adalah 0, maka tingkat NPL nilainya 319.304,567 .
2. Nilai koefisien regresi variabel sistem kredit (b) adalah 319.304,567; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan sistem pemberian kredit sebesar 1%, maka tingkat NPL juga akan meningkat sebesar 319.304,567.

Berdasarkan uji Asumsi klasik pada uji normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Uji Normalitas Metode Grafik

Dari gambar grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal. Selanjutnya dilakukan uji kolomogorov Semirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini

untuk mengetahui apakah distribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	7229013.92634
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.392
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 1. Uji Kolomogorov-Smirnov

Berdasarkan Tabel 4.10, dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,042. Karena nilai 0,042 < 0,05, maka nilai residual tersebut tidak normal.

Uji Multikolinieritas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

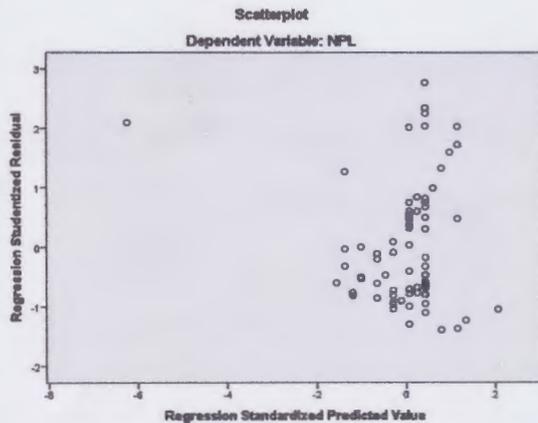
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4177417.40	11284913.7				
	Sistem	319304.567	152846.456	.238	2.088	.848	1.000

a. Dependent Variable: NPL

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance pada variabel sistem pemberian kredit lebih dari 0,10 (1) dan nilai VIF kurang dari 10 (1) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi.

Uji Heteroskedasitas, uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 2. Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas titik-titik tersebut tidak membentuk pola. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian terhadap fenomena autokorelasi dalam data yang dianalisis dapat dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson Test*.

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.238 ^a	.056	.043	7278359.304	.357

a. Predictors: (Constant), sistem

b. Dependent Variable: NPL

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* Sebesar 0,357. Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari Tabel statistik *Durbin-Watson*. Karena $DW < DL$ ($0,357 < 1,5981$) dan $DW < DU$ ($0,357 < 1,6521$), artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Uji hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji statistik t. Untuk uji koefiesn determinasi Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.056	.043	7278359.304

a. Predictors: (Constant), sistem

b. Dependent Variable: NPL

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, nilai R^2 sebesar 0,056 yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel sistem pemberian kredit terhadap tingkat NPL sebesar 5,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4177417.400	11284913.789		-.370	.712		
	sistem	316304.667	152846.456	.238	2.089	.040	1.000	1.000

a. Dependent Variable: NPL

Tabel 5. Uji Statistik t

Berdasarkan Tabel 5 diatas, diketahui bahwa t hitung adalah 2,089. Sedangkan t Tabel dapat dilihat pada Tabel statistic pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $75-2 = 73$, hasil diperoleh untuk t Tabel sebesar 1,993. Karena t hitung $>$ t Tabel ($2,089 > 1,993$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa system pemberian kredit KUPEDES berpengaruh terhadap tingkat *non performing loan (NPL)*.

PEMBAHASAN

Sistem pemberian kredit KUPEDES pada BRI Unit Ujung Batu II menggunakan prinsip 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dan pemberian angket kepada nasabah BRI Unit Ujung Batu II dari tahun 2010-2014, diperoleh bahwa system pemberian kredit KUPEDES pada BRI Unit Ujung Batu II berjalan sesuai prosedur. Hal ini terlihat dari hasil t hitung pada Tabel

4.14 di dapat nilai t hitung adalah 2,089 dan t Tabel sebesar 1,993 yang artinya t hitung > t Tabel (2,089 > 1,993) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pemberian kredit KUPEDES memiliki pengaruh terhadap tingkat NPL BRI Unit Ujung Batu II.

Berdasarkan hasil dari R Square pengaruh sistem pemberian kredit terhadap tingkat NPL sebesar 5,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat disimpulkan secara garis besar sistem pemberian kredit KUPEDES pada BRI Unit Ujung Batu II sudah berjalan sesuai dengan prosedurnya. Namun niat bayar nasabah itu sendiri sangat minim untuk melakukan pembayaran kredit tepat pada waktunya dan nasabah itu sendiri kurang mampu dalam mengelola usahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pemberian kredit KUPEDES pada BRI Unit Ujung Batu II yang diterapkan sesuai dengan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*). Hal ini berarti bahwa sistem pemberian kredit dilakukan sesuai dengan prosedur.
2. Tingkat NPL pada BRI Unit ujung Batu II Cabang Ujung Batu dari tahun 2010-2014 rata-rata NPL sebesar 1,43%. Hal ini berarti tingkat NPL pada BRI Unit Ujung Batu II dibawah 5% yang berada dalam kategori baik sesuai dengan surat edaran BI No. 17/17/DKMP tanggal 26 Juni 2015.
3. Sistem pemberian kredit KUPEDES pada BRI Ujung Batu II cabang Ujung Batu memiliki pengaruh terhadap tingkat NPL.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yaitu:

1. Sebaiknya pihak marketing agar lebih memperketat dan lebih teliti lagi dalam menganalisa usaha maupun karakter debitur, guna mengetahui persis kemampuan bayar dan peruntukkan modal kredit tersebut agar benar-benar kredit KUPEDES digunakan untuk kepentingan usaha.
2. Membuat sistem informasi yang berbasis internet. Tujuannya agar debitur dapat mengetahui kondisi kreditnya dari rumah tanpa datang langsung ke kantor. Dengan memasukkan nama dan nomor KTP maka muncul jumlah cicilan kredit yang telah dibayar, sisa kredit yang belum dibayar, tanggal jatuh tempo, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kreditnya.
3. Semua pejabat yang berwenang pada bagian perkreditan wajib selalu berhati-hati dalam menyeleksi calon penerima KUPEDES sesuai dengan manajemen yang telah diatur, karena dapat menentukan pengembalian KUPEDES tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing Bapak Andi Afrizal, SE, M.Si, AK,CA dan Bapak Makmur, SE, MMA. Selanjutnya terimakasih kepada dosen penguji yaitu Ibu Yulfita Aini, MM, Ibu Seprini, SE, MM dan Bapak Hidayat, SE, MM.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Rakyat Indonesia. 2015. *Situs Corporate*. <http://bri.co.id/corporate>. Diakses 28 November 2015.
- Firdaus, R., Maya Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasinya Lengkap dengan Analisis Kredit*. Bandung: Alfabeta.

- Kasmir. 2013. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Priyatno, D. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.